Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tematik Muatan Terpadu IPA Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Bantuan Media Video *Youtube* di SD Negeri 05 Palembang

**Berlian Arista Puti, Sudirman**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya email:****berlianaristaputri@gmail.com**

**dirmanduriat@gmail.com**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tematik muatan terpadu IPA kelas V di SD Negeri 05 Palembang, hal ini dikarenakan pada saat melaksanakan observasi awal terdapat 15 dari 21 peserta didik yang memiliki nilai IPA di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik khususnya pelajaran IPA, model pembelajaran yang kurang inovatif, pembelajaran yang monoton dan tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik serta kurang keterkaitannya antara materi pembelajaran dengan lingkungan dan kehidupan yang nyata. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengmpulan data dan refelksi. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VB dengan jumlah 21 peserta didik terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Objek penelitian yaitu hasil belajar tematik muatan terpadu IPA dengan menggunakan model pembelajaran PBL *(Problem Based Learning)* dan media video dari *youtub*e. Pada penelitian ini data dianalisis menggunakan statistic deskriptif dengan model penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran prasiklus presentasi ketuntasan peserta didik 28,57% yaitu sangat rendah dan di bawah KKM, setelah melaksanakan siklus 1 nilai rata-rataa 57,61 presentasi ketuntasan peserta didik 42,85%, dan pada siklus ke II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 75,71 dengan presentasi ketuntasan peserta didik 71,42%, dan pada siklus III hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang tinggi dengan nilai rata-rata 79,52 dengan presentase kelulusan 90,42%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL *(Problem Based Learning)* dan media video dari *youtub*e, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VB Tema 1 Organ Gerak Manusia dan Hewan di SD Negeri 05 Palembang.

**Kata Kunci**: *Hasil Belajar, PBL (Problem Based Learning)*

# Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia yang sangat perlu untuk dipenuhi. Setiap orang wajib memiliki pendidikan yang baik karena dengan pendidikan yang baik dan berkualitas akan merubah pola pikir seseorang untuk jauh lebih bijak dan masuk akal. Dengan pendidikan yang baik diharapkan mampu untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kemajuan suatu negara ataupun untuk menghadapi era pasar bebas yang semakin tahun akan semakin meningkat kualitasnya.Perkembangan pendidikan selalu ditandani dengan perubahan kurikulum. Pembajaran dengan kurikulum 2017 yaitu pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu cara untuk mengimplementasikan peningkatkan pengetahuan, kreativitas, keterampilan, sikap dan nilai peserta didik. Tematik terpadu adalah pembelajaran dengan menekankan tema khusus pada setiap konsep yangakan diajarkan. Pembelajaran berbasis tematik terdapat sebuah tema dimana pada setiap tema memuat mata pelajaran tertentu yang digabungkan menjadi sebuah tema. (Hadi, 2019; Mohamad, 2012; Novika Auliyana et al., 2018; Setiawan 2019). Pembelajaran tematik memiliki tujuan agar semua mata pelajaran dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata yang dialami peserta didik sehari-

hari, dengan begitu pembelajaran akan lebih bermakna dan dapat mudah dipahami peserta didik. Beberapa mata pelajaran paa pembelajaran tematik erat kaitannya dengan kehidupan bertujuan supaya peserta didik memahami konsep bedasarkan satu tema. (Saniya & Miazi, 2020; Wahyuni et al., 2016). Maka dari bebrapa penjelasan mengenai pembelajaran tematik dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna dengan menggunakan tema yang telah disusun dengan baik dan memuat beberapa mata pelajaran di dalamnya.

Setiap mata pelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda begitu juga dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran pokok yang terdapat di sekolah dasar. Pada mata pelajaran IPA peserta didik diharapkan untuk dapat meningkatkan proses berpikir melalui tindakan dan nantinya akan dilakukan peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. (Dapiha, 2019; Tembang et al., 2019). Tujuan dengan adanya mata pelajaran IPA yaitu supaya peserta didik dapat mengenal dan memanfaatkan kekayaan alam tanpa merusak dan merugikan makhluk hidup di sekitarnya. Walaupun peran penting mata pelajaran IPA, kenyataan yang ada di lapangan masih banyak peserta didik yang tidak menyukai serta kurang meminati mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena pserta didik merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton seperti dengan metode ceraman dan tanpa menggunakan alat peraga ataupun media pendukung lainnya. (Mujakir, 2017; Surahman, 2017).

Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan dan tujuan belajar dilakukan dengan cara memberikan sebuah tes.(Nur et al., 2016; Rosnah, 2017). Hasil belajar peserta didik yang kurang optimal dikarenakan kurangnya motivasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pemelajaran, hal ini disebabkan karena kurang menarikknya model, metode dan media yang digunakan saat pembelajaran. Sehingga hal ini yang menyebabkan hasil belajar peserta didik masih banyak di bawah rata-rata (KKM), jika kondisi seperti ini dibiarkan saja tanpa adanya perbaikan dikhawatirkan tujuan tidak akan tercapai. (Sarini et al., 2018; Trisnawaty, 2017).

Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas V SD Negeri 05 Palembang. Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai ulangan hatrian tematik (muatan terpadu IPA) kelas VB masih tergolong sangat rendah. Nilai yang diperoleh peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 65. Presentase ketuntasan peserta didik yang jumlahnya 21 orang yaitu hanya 28, 57%, peserta didik yang tidak tuntas ada 15 orang dan yang tuntas hanya 6 orang. Hasil belajar tematik (muatan terpadu IPA), sangatlah rendah disebabkan oleh pembelajaran yang monoton dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik kurang antusias dan aktif mengikuti pembelajaran serta dengan tidak didukung oleh media pembelajaran yang menarik. Solusi yang terbaik saat ini untuk memecahkan permasalahan yang ada guna untuk meningkatkan hasil belajar tematik (muatan terpadu IPA) peserta didik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif bagi peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) yaitu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan baru malalui pengetahuan kognitif yang dimilikinya sehingga dapat mengembangkan kemampuan berfkir degan dan menyelesaikan masalah. (Aprilyanto, 2017; Fauziah, 2016). Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat memancing keaktifan peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui model pembelajaran PBL dan menggunakan bantuan video pembelajaran dari youtube, pesreta didk tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat dan menghafal materi yang disampaikan guru namunpeserta didik berpikir, mencari mengolah data dan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru. Pada model pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator dan peserta didik dapat menyelesaikan permaslahan secara individu maupun rkelompok dan dituntut untuk lebih aktif. (Suliyati et. al., 2018; Sumardi, 2019).

Berikut merupakan beberapa penelitian yang telahh dilakukan mengenai peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Penelitian mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik Tematik Melalui Problem Based Learning dalam pembelajaran daring siswa kelas IV SD yang menunjukkan hasil bahwa pembelajaran *problem based learning* berpengaruh pada hasil belajar tematik kelas IV SD khususnya dalam pembelajaran daring. (Wardani & Putri,2021). Selanjutnya penelitian mengenai penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik yang juga menunjukkan hasil bahwa model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV. (Novellia, 2018). Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan keaktifan, berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu tujuan peneliyian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar tematik (muatan terpadu IPA) peserta didik kelas VB SD Negeri 05 Palembang melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan bantuan media pembelajaran video *youtube.*

# Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian ilmiah yang dilakukan guru/ seorang peneliti di dalam sebuah kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan yang beryujuan untuk memperbaiki ataupun meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di kelas dengan beberapa siklus hingga tindakan tersebut berhasil. (Afandi, 2014; Dini Siswani& Suwarno, 2016).

Desain penelitian dilaksanakan tiga siklus dan setiap siklusnya melalui tahapan kegiatan, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VB SD Negeri 05 Palembang yang berjumlah 21 peserta didik, yang terdiri 10 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Objek penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media pembelajaran video *youtube* peserta didik kelas V SD Negeri 05 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Palembang pada kelas VB tahun ajaran 2023-2024. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli sampai 12 Agustus 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kegiatan tes. Sedangkan teknik tes yang dilaksanakan untuk memperoleh hasil belajar tematik (muatan terpadu IPA) dilaksanakan di akhir pembelajaran setiap siklusnya. Teknik tes yang dilaksanakan adalah *post-test* yang dilakukan sebanyak tiga kali *post-test* pada siklus I, II dan III. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu berupa hasil belajar ranah kognitif (pengetahuan) peserta didik. Instumen pengumpulan data pada penelitioan ini yaitu soal obyektif bervariasi sebanyak 10 soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengukur hasil belajar peserta didik yaitu menggunakan ndata deskriptif dengan mencari nilai rata-rata peserta didik serta presentase ketuntasan belajar peserta didik.

# Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas diawali dengan melakukan observasi dan prasiklus yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait dengan strategi, media dan model pembelajaran yang digunkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik muatan

terpadu IPA di kelas VB SD Negeri 05 Palembang. Metode pembelajaran yang digunakan pada saat prasiklus yaitu metode ceramah dan penugasan. Permasalahan yang muncul saat melaksankan observasi dan prasiklus yaitu kurang aktif dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta hasil evaluasi belajar yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 65. Oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas selama tiga kali siklus dengan menguankan model pembelajaran PBL serta bantuan media pembelajaran video youtube. Berikut sajian data penelitian setiap siklus:

# Siklus I

* + 1. **Perencanaan**

Berdasarkan hasil obervasi permasalahan pembelajaran tematik muatan terpadu IPA pada kelas VB SD Negeri 5 Palembang dengan melakukan indentifikasi masalah, menganalisis masalah danmerumuskan masalah maka pelaksanaan tindakan kelas dilakukan selama 3 siklus dan setiap siklus dilaksankan selama 1 kali pertemuan. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dimulai dari pembuatan perangka pembelajaran berupa RPP, Bahan Ajar, LKPD, Instumen Penilaian yang isinya berupa soal evaluasi dan rubrik penilian serta membuat media pembelajaran yang konkrit dan mencari video pembelajaran dari *youtube* yang singkron dengan materi pembelajaran.

# Pelaksanaan

Pelaksanaann penelitian siklus 1 pada hari selasa, 25 Juli 2023. Objek yang diteliti yaitu hasil belajar peserta didik pembelajaran tematik muatan terpadu IPA. Pada siklus 1 pembelajaran berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 5. Pelaksanaan siklus

1 dilakukan sesuai dalam langkah-langkah yang ada pada RPP dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan bantuan media pembelajaran video yautube. Di akhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didikpembelajaran tematik muatan terpadu IPA.

# Pengamatan

Setelah melaksankan penelitian siklus 1 diperoleh hasil belajar kognitif peserta didik. Berikut merupakan hasil data pengamatan penelitian siklus 1 yaitu pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 5.

Tabel 1. Data Nilai Siklus 1

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai** | **Jumlah Peserta Didik** | **Keterangan** |
| 1. | 40 | 3 | Tidak Tuntas |
| 2. | 50 | 4 | Tidak Tuntas |
| 3. | 60 | 5 | Tidak Tuntas |
| 4. | 70 | 5 | Tuntas |
| 5. | 80 | 3 | Tuntas |
| 6. | 90 | 1 | Tuntas |
| 7. | 100 | 0 | - |
| **Jumlah Peseta didik** | 21 |
| **Nilai Rata-Rata** | 57,61 |
| **Presentase Ketuntasan** | 42,85% |

Berdasarkan data tabel nilai di atas diketahui bahwa hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus 1 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 5, dengan menggunakan

model PBL dan bantuan media pembelajaran video youtube diperoleh data dengan peserta didik yang tuntas yaitu 9 atau 42,85 % sedangkan jumlah peseta didik tidak tuntas 12 atau 57, 15% nilai rata-rata yang diperoleh 21 peseta didik yaitu 57,61, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40.

# Refleksi

Refleksi pada hasil kognitif belajar peserta didik di penelitian siklus 1 yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 5, dengan menggunakan model PBL dan bantuan media pembelajaran video youtube. Refleksi yang dilakukan ini sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Hasil dari penelitian siklus 1 diperoleh nilai rata-rata 57,61 dengan nilai tetinggi 90 dan nilai terendah 40. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 05 Palembang sebesar 70 maka dapat disimpulkan peseta didik yang tuntas yaitu 9 dan yang tidak tuntas 12. Oleh karena itu, pembelajaran siklus 1 belum memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan, maka perlu perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbaikan yang dapat dilakukan guru yaitu memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat belajar dan memberikan penjelasan yang lebih konkrit serta memberikan bahan ajar dan latihan soal.

# Siklus II

* + 1. **Perencanaan**

Setelah melaksankan penelitian siklus 1 hasil belajar kognitif peserta didik belum memperoleh hasil yang baik oleh sebab itu dilaksanakan penelitian siklus II. Pada perencanaan penelitian siklus II yang dilakukan yaitu menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, Bahan Ajar LKPD, Instumen Penilaian yang isinya berupa soal evaluasi dan rubrik penilian serta membuat media pembelajaran yang konkrit dan meencari video pembelajaran dari youtube.

# Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus II pada hari selasa 01 Agustus 2023. Objek yang diteliti yaitu hasil belajar peserta didik pembelajaran tematik muatan terpadu IPA. Pada siklus II pembelajaran berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 1. Pelaksanaan siklus II dilakukan sesuai dalam langkah-langkah yang ada pada RPP dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan bantuan media pembelajaran video yautube. Di akhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didikpembelajaran tematik muatan terpadu IPA.

# Pengamatan

Setelah melaksankan penelitian siklus II diperoleh hasil belajar kognitif peserta didik. Berikut merupakan hasil data pengamatan penelitian siklus II yaitu pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 5.

Tabel 2. Data Nilai Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai** | **Jumlah Peserta Didik** | **Keterangan** |
| 1. | 40 | 0 | - |
| 2. | 50 | 1 | Tidak Tuntas |
| 3. | 60 | 5 | Tidak Tuntas |
| 4. | 70 | 6 | Tuntas |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 5. | 80 | 4 | Tuntas |
| 6. | 90 | 3 | Tuntas |
| 7. | 100 | 2 | Tuntas |
| **Jumlah Peseta didik** | 21 |
| **Nilai Rata-Rata** | 75,71 |
| **Presentase Ketuntasan** | 71,42% |

Berdasarkan data tabel nilai di atas diketahui bahwa hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus II Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Manusia dan lingkungan 2, dengan menggunakan model PBL dan bantuan media pembelajaran video youtube diperoleh data dengan peserta didik yang tuntas yaitu 15 atau 71,42% sedangkan jumlah peseta didik tidak tuntas 6 atau 28,58%% nilai rata-rata yang diperoleh 21 peseta didik yaitu 75,71, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50.

# Refleksi

Refleksi pada hasil kognitif belajar peserta didik di penelitian siklus II yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 1, dengan menggunakan model PBL dan bantuan media pembelajaran video youtube. Refleksi yang dilakukan ini sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Hasil dari penelitian siklus II diperoleh nilai rata-rata 75,71 dengan nilai tetinggi 100 dan nilai terendah 50. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 05 Palembang sebesar 70 maka dapat disimpulkan peseta didik yang tuntas yaitu 15 dan yang tidak tuntas 6. Oleh karena itu, pembelajaran siklus II memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan tetapi membutuhkan peningkatan kembali, maka perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbaikan yang dapat dilakukan guru yaitu memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat belajar dan memberikan penjelasan yang lebih konkrit serta memberikan bahan ajar dan latihan soal.

# Siklus III

* + 1. **Perencanaan**

Setelah melaksankan penelitian siklus 1 dan II hasil belajar kognitif peserta didik belum memperoleh hasil yang baik oleh sebab itu dilaksanakan penelitian siklus III. Pada perencanaan penelitian siklus III yang dilakukan yaitu menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, Bahan Ajar LKPD, Instumen Penilaian yang isinya berupa soal evaluasi dan rubrik penilian serta membuat media pembelajaran yang konkrit dan meencari video pembelajaran dari youtube.

# Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus III pada hari selasa 08 Agustus 2023. Objek yang diteliti yaitu hasil belajar peserta didik pembelajaran tematik muatan terpadu IPA. Pada siklus II pembelajaran berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya Pembelajaran2. Pelaksanaan siklus III dilakukan sesuai dalam langkah-langkah yang ada pada RPP dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan bantuan media pembelajaran video yautube. Di akhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didikpembelajaran tematik muatan terpadu IPA.

# Pengamatan

Setelah melaksankan penelitian siklus III diperoleh hasil belajar kognitif peserta didik. Berikut merupakan hasil data pengamatan penelitian siklus III yaitu pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 2.

Tabel 3. Data Nilai Siklus III

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai** | **Jumlah Peserta Didik** | **Keterangan** |
| 1. | 40 | 0 | - |
| 2. | 50 | 0 | - |
| 3. | 60 | 2 | Tidak Tuntas |
| 4. | 70 | 7 | Tuntas |
| 5. | 80 | 6 | Tuntas |
| 6. | 90 | 2 | Tuntas |
| 7. | 100 | 4 | Tuntas |
| **Jumlah Peseta didik** | 21 |
| **Nilai Rata-Rata** | 79,52 |
| **Presentase Ketuntasan** | 90,47% |

Berdasarkan data tabel nilai di atas diketahui bahwa hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus II Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 lingkungan dan Manfaatnya Pembelajaran 2, dengan menggunakan model PBL dan bantuan media pembelajaran video youtube diperoleh data dengan peserta didik yang tuntas yaitu 19 atau 90,47% sedangkan jumlah peseta didik tidak tuntas 6 atau 9,53%% nilai rata-rata yang diperoleh 21 peseta didik yaitu 79,52 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60.

# Refleksi

Refleksi pada hasil kognitif belajar peserta didik di penelitian siklus III yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya Pembelajaran 2, dengan menggunakan model PBL dan bantuan media pembelajaran video youtube. Refleksi yang dilakukan ini sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Hasil dari penelitian siklus III diperoleh nilai rata-rata 79,52 dengan nilai tetinggi 100 dan nilai terendah 60. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 05 Palembang sebesar 70 maka dapat disimpulkan peseta didik yang tuntas yaitu 19 dan yang tidak tuntas 2. Oleh karena itu, pembelajaran siklus III sudah memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan, maka guru perlu mempertahankan hasil belajar kognitif peseta didik dengan terus memberikan motivasi belajar dan latihan-latihan soal yang lebih banyak lagi.

# Pembahasan Antar Siklus

Berdasarkan pelaksanaan penelitian siklus I, II dan III kegiatan pembelajaran Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan menggunakan model pembelajaran PBL serta bantuan media pembelajaran video youtube, memperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar kognitif peseta didik. Berikut merupakan hasil belajar siklus I, II dan III.

Tabel 4. Hasil Belajar Kognitif Siklus I, II dan III

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Siklus** | **Rata-Rata Nilai** | **Presentase Ketuntasan** |
| 1. | Siklus I | 57,61 | 42,85% |
| 2. | Siklus II | 75,71 | 71,42% |
| 3. | Siklus III | 79,52 | 90,47% |

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik melalui model pembelajaran PBL serta bantuan media pembelajaran video youtube mengalami peningkatan yang sangat besar. Pada siklus I nilai rata-rata peseta didik 57,61 dengan presentase ketuntasan 42,85% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu nilai rata-rata peserta didik 75,71 dan presentase ketuntasan 71,42%. Pada siklus III yaitu nilai rata-rata peseta didik 79,52 dan presentase ketuntasan 90,47%.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik sudah mencapai keberhasilan yaitu 90% peserta didik mengalami ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Dari data yang telah didapatkan dapat dikatakan bahwa usaha yang dilakukan guru dengan melaksanakan tindakan kelas mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat besar. penerapan model pembelajaran PBL serta bantuan media pembelajaran video youtube, memberikan motivasi belajar yang besar terhadap peserta didik serta meningkatkan keaktifan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, selain itu dengan menggunakan model pembelajaran PBL serta bantuan media pembelajaran video *youtube* peserta didik memiliki pengalaman baru dalam belajar. Model pembelajaran PBL merupakan model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, dimana peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual. Dimana guru hanya sebagai fasilitator pembelajaran yaitu mediator kegiatan pembelajaran, membimbing, dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, sehingga antara guru dan peserta didik menjadi lebih dekat dan mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, penerapan model pembelajaran PBL serta bantuan media pembelajaran video youtube meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas VB tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia di SD Negeri 05 Palembang.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan bantuan media pembelajaran video youtube, pada kelas VB Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia di SD Negeri 05 Palembang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I nilai rata-rata yaitu 57,61 dengan presentase ketuntasan 42,85% jumlah peserta didik tidak tuntas 12 peserta didik yang tuntas 9. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan yaitu 75,71 dengan presentase ketuntasan 71, 42 % jumlah peserta didik yang tidak tuntas 6 dan peserta didik tuntas

15. Pada siklus ke III hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang besar dengan nilai rata-rata 79,52 dengan presentase ketuntasan 90,42%, yaitu dengan jumlah peserta didik yang tidak tuntas hanya 2 dan peserta didik yang tuntas 19. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan bantuan media pembelajaran video youtube, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas VB Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Mnusia (muatan terpadu IPA).

# Daftar Pustaka

Afandi, M. (2014). Pentingnya Pendidikan Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA, 1*(1), 1-19. <https://doi.org/10.30659/pendas.1.1.1-19>

Aprilyanto, B. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Bqased Learning Application Of Problem Based Learning Model Based On Student’S Learning Activities Mandiri Pendahuluan Matematika Memegang Peranan Penting dalam disiplin Ilmu dan Memajukan Daya Pikir Manu. 1*(2),139-147. [https://doi.org/10.32585/jkp.v1i2.25.](https://doi.org/10.32585/jkp.v1i2.25)

Dapiha, D.D. (2019). “Penerapan Metode Demonstrasidalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas IV SD Negeri 11 UJan Emas.” *Jurnal PGSD, 12*(1), 22-27.

[https://doi.org/1033369/pgsd.12.1.22-27.](https://doi.org/1033369/pgsd.12.1.22-27)

Dini Siswani, M. & Suwarno. (2016). PTK ( Penelitian Tindakan Kelas) dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmiah di SD Negeri Kalisube, Banyumas. *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan , IX* (2), 11. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/1062>.

Fauzan,M., Gani, A., & Syukri, M. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Saina Indonesia (Indonesia Journal of Science Education),5* (1), 27-35. [https://jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/8404/6797.](https://jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/8404/6797)

Hadi, S. (2019). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual, 3* (4), 74-78. https://doi.org/[http://doi.org/10.28926/riset\_konseptual.v2i4108.](http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4108)

Mohamad. (2012) Pembelajaran Tematik. *Fenomena, IV* (20). 63-76. <https://doi.org/10.21093/fj.v4il.279>.

Mujakir, M. (2017). Kreativitas Guru dalamPembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

*Lantanida Jurnal, 3*(1),82. [https://doi.org/10.22372/ljv3i1.14433.](https://doi.org/10.22372/ljv3i1.14433)

Nur,S., Pujiastuti, I.P., & Rahman, S.R. (2016). Efektifitas Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Univeritas Sulawesi Barat. *Saintifik,* 2(2),133-141. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v2i2.105>.

Novellia, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik. *Journal for Lesson and Learning Studeies, 1*(2). [https://doi.org/10.23887/jlls.vli2.14760.](https://doi.org/10.23887/jlls.vli2.14760)

Novika Auliyana, S., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal for Lessom and Learning Studies, 1* (2). <https://doi.org/10.23887jlls.vli2.14760>.

Rosnah, S. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Sek--olah Dasar.3*(4), 705-714.

Saniya, E., & Mizani, Y. (2020). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 4* (3), 2605-2614. [https://doi.org/10.31002/basicedu.v4il.298.](https://doi.org/10.31002/basicedu.v4il.298)

Sarini, N. Putu. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2*(3), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16138>.

Setiawan, A.R. (2019). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Saintifik. Jurnal Basicedu, 4 (1), 51-69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4il.298>.

Suliyati, S., Mujasam, M., Yusuf, I., & Widyaningsih, S.W. (2018). Penerapan Model PBL Menggunakan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Currucula, 3* (1), 11-22. https://doi.org/[http://dx.doi.org/10.22216/jcc.v3il,2100.](http://dx.doi.org/10.22216/jcc.v3il%2C2100)

Sumardi. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil BelajarSiswa Kelas 2 SD. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan,* 6 (2), 93-99. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JIPP/article/view/344>.

Surahman. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Konstektual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera*. 283.

Trisnawaty, F. (2017) Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui penggunaan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD. *Satya Widaya, 33*(1), 37.

[https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.il.p37-44.](https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.il.p37-44)

Wahyuni, H.T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD. *Jurnal Edcomtech, 1*(2), 129-136. <https://journa2.um.ac.id/index.php>.

Wardani, N. S., & Putri, R. Hapsari. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Problem Based Learning dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu, 26*(1), 138.

[https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33195.](https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33195)